

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan secara teoritik, atau kegiatan menghafal saja, melainkan hanya dapat diraih dengan melakukan kegiatan berbahasa. Keterampilan berbahasa sangatlah penting, oleh karena itu pembelajaran bahasa dimulai sejak di sekolah dasar. Ketika menempati sekolah menengah, siswa mulai belajar bahasa asing, salah satunya pembelajaran bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang diajarkan, yakni *Hörverstehen* (kemampuan menyimak), *Sprechfertigkeit* (kemampuan berbicara), *Leseverstehen* (kemampuan membaca), *Schreibfertigkeit* (kemampuan menulis). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif terdiri atas menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif terdiri atas berbicara dan menulis. Semua keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam mempelajari bahasa Jerman, pembelajar harus menguasai pula kosakata dan gramatik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru wajib untuk dapat memberikan materi pembelajaran dengan baik. Untuk itu dibutuhkan suatu keterampilan dalam memilih teknik, pendekatan, teknik, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, terutama pembelajaran menulis, guru dapat menerapkan teknik-teknik pembelajaran menulis, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Bahkan, dapat meningkatkan kemampuannya untuk dapat menulis, seperti menulis artikel, hasil wawancara, naskah pidato, dan sebagainya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, baik selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang sekolah, maupun nanti di dalam kehidupannya di masyarakat. Dengan menulis, seseorang dapat mencurahkan semua perasaan, gagasan, ide, dan pendapatnya.

Menulis sebagai kegiatan yang berorientasi pada proses berkaitan dengan seluruh aktifitas latihan menulis, seperti latihan mengisi kalimat rumpang atau latihan menyusun kalimat, diktat, membuat kerangka dialog untuk persiapan bermain peran, dan lain sebagainya. Lebih lanjut, menulis sebagai kegiatan yang berorientasi pada hasil selalu berkaitan dengan produksi teks dalam bahasa tertulis dengan menggunakan alasan yang sebenarnya (contohnya dalam membuat pernyataan pribadi mengenai sebuah tema). Di dalam penelitian ini keterampilan menulis yang digunakan adalah menulis sebagai kegiatan yang berorientasi pada hasil, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana keterampilan menulis siswa dengan menggunakan teknik *Brainstorming*.

Menulis adalah kegiatan yang dianggap paling sulit. Siswa dituntut untuk menuangkan ide atau pendapat yang harus ditulis untuk menjadi sebuah teks yang utuh. Dalam kegiatan menulis, hambatan dan kesulitan pasti terjadi. Kesulitan tersebut dirasakan oleh pembelajar bahasa Jerman di SMAN 6 Bandung. Kesulitan tersebut yakni, siswa sulit untuk mengungkapkan pendapat, ide atau gagasan yang akan dituangkan ke dalam teks. Di samping itu, terbatasnya kosakata yang dikuasai siswa akan menghambat proses kegiatan menulis, juga penggunaan teknik yang guru terapkan masih belum sempurna sehingga siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Untuk meminimalisir hambatan dan kesulitan tersebut, terdapat beberapa teknik yang tepat untuk memecahkan masalah yang berkaitan, antara lain penggunaan sebuah teknik.

Teknik dalam pengajaran bahasa diartikan sebagai perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara teratur. Teknik bersifat prosedural, dalam arti penerapan satu teknik hendaknya dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, dan penilaian hasil belajar, serta proses belajar mengajar. Pemilihan teknik yang tepat akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Teknik *Brainstorming* dianggap sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman. Teknik *Brainstorming* adalah suatu teknik atau mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar, sehingga masalah tersebut berkembang menjadi

masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Bahasa Jerman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan di atas, permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian lebih pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide atau pendapat yang akan ditulis pada teks bahasa Jerman.
3. Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kurang, dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang kosakata dan tata bahasa yang mereka ketahui.
4. Teknik yang guru terapkan masih monoton, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks bahasa Jerman.
5. Teknik *Brainstorming* belum pernah digunakan untuk pembelajaran bahasa Jerman.
6. Masih rendahnya motivasi peserta didik terhadap kegiatan menulis karena masih dianggap sulit.
7. Upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik melalui teknik *Brainstorming*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada keefektifan penggunaan teknik *Brainstorming* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sebelum penerapan teknik *Brainstorming*?

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sesudah penerapan teknik *Brainstorming*?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan teknik *Brainstorming*?
4. Apakah teknik *Brainstorming* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulisan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *Brainstorming* dalam membuat teks bahasa Jerman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sebelum penggunaan teknik *Brainstorming*.
- b. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman setelah penggunaan teknik *Brainstorming*.
- c. Mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman sebelum dan sesudah penerapan teknik *Brainstorming*.
- d. Mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca dan dapat memperkaya teori atau konsep yang menyokong perkembangan pendidikan bahasa Jerman, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam menulis teks bahasa Jerman.

Beberapa manfaat lain di antaranya:

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman penulis mengenai teks bahasa Jerman dari sebelumnya, dan sebagai masukan untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Brainstorming* serta memberikan pengalaman dalam mengajar dengan menerapkan teknik *Brainstorming*.

b. Pembelajar bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar menulis teks bahasa Jerman menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan teknik *Brainstorming*.

c. Pengajar bahasa Jerman

Dengan adanya teknik *brainstorming* ini dapat memecahkan masalah yang ditemukan pengajar dalam pembelajaran keterampilan menulis terutama dalam menulis teks bahasa Jerman dan dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan menulis teks bahasa Jerman, juga dapat menambah variasi teknik pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman agar terciptanya suasana kelas yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran terutama pengajaran bahasa Jerman.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

Kajian pustaka merupakan pemaparan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini berisi teknik pembelajaran *brainstorming* dan pembelajaran menulis teks bahasa Jerman.

3. BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)

Pada bab ini dijelaskan mengenai teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini dan cara mengolah data dari tes yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), dimana terdapat satu kelas perlakuan tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. Sedangkan cara pengolahan data dari penelitian ini dengan mengumpulkan hasil pretest dan posttest. Dalam menentukan uji statistik dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, kemudian dilakukan uji signifikan perbedaan rata-rata.

4. BAB IV (TEMUAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian efektivitas penggunaan teknik *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks bahasa Jerman.

5. BAB V (SIMPULAN DAN SARAN)

Pada bab ini dikemukakan mengenai simpulan dan saran berdasarkan hasil analisa penelitian.